

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

**REDESAIN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN TRADISIONAL  
TAMBATAN PERAHU MANGARAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR WATER-FRONT**



DISUSUN OLEH :  
EDISON YAKOB MANALANGKUBA  
61150048

MENGETAHUI :  
PEMBIMBING 1 :  
Dr.-Ing. Ir. PAULUS BAWOLE, MIP.  
PEMBIMBING 2:  
ADIMAS KRISTIADI, S.T., M.Sc.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EDISON YAKOB MANALANGKUBA  
NIM : 61150048  
Program studi : ARSITEKTUR  
Fakultas : FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“REDESAIN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN TRADISIONAL  
TAMBATAN PERAHU MANGARAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR WATER-FRONT ”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 22 April 2022

Yang menyatakan



**EDISON YAKOB MANALANGKUBA**  
NIM. 61150048

HALAMAN PERSETUJUAN

**REDESAIN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN  
TRADISIONAL TAMBATAN PERAHU MANGARAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR WATER-FRONT**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh :

**EDISON YAKOB MANALANGKUBA**

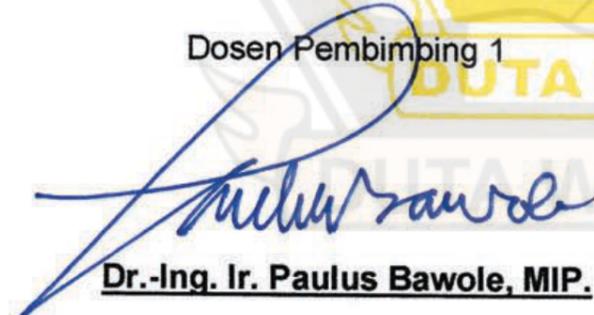
61150048

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 12 April 2022

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

  
**Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.**

  
**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc**

Mengetahui

Ketua Program Studi


**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : **Redesain Terminal Penumpang Tradisional  
Tambatan Perahu Mangaran Pendekatan  
Arsitektur Water-Front**

**Nama Mahasiswa** : **EDISON YAKOB MANALANGKUBA**

**NIM** : 61150048

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap **Tahun** : 2022

**Program Studi** : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan  
Desain

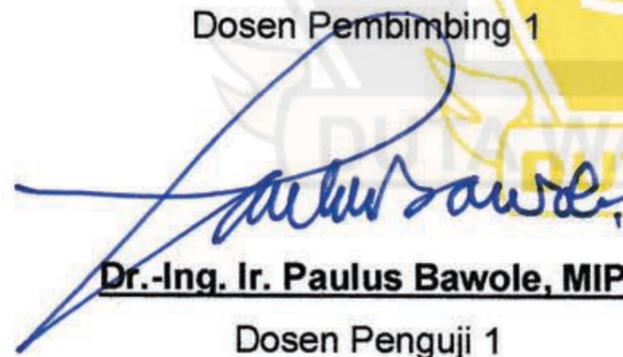
**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana –  
Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **12 April 2022**

Yogyakarta, 26 April 2022

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

  
**Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.**

Dosen Penguji 1

  
**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

Dosen Penguji 2

  
**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

  
**Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa  
Tugas Akhir :

### REDESAIN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN TRADISIONAL TAMBATAN PERAHU MANGARAN PENDEKATAN ARSITEKTUR WATER-FRONT

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 April 2022



**EDISON YAKOB MANALANGKUBA**

61150048

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas segala berkat dan kasih karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Redesain Terminal Penumpang Pelabuhan Tradisional Tambatan Perahu Mangaran Pendekatan Arsitektur Water-front**” di Desa Mangaran Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Kristen Duta Wacana, sebagai universitas tempat penulis melakukan studi dan lebih memahami dunia arsitektur.
2. **Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.** dan **Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc**, selaku Dosen yang telah berkenan membimbing, memberi semangat, dan memberi masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
3. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan Staf yang ada di Fakultas Arsitektur dan Desain UKDW khususnya Bapak/Ibu Dosen serta Staf Program Studi Arsitektur, terima kasih atas bantuan serta pengajaran selama dalam proses perkuliahan.
4. Kedua Orang Tua dan Saudara-saudara saya yang terkasih, terima kasih karena sudah memberikan dukungan sekaligus menjadi penyemangat untuk penulis, dari awal penulis memulai perkuliahan sampai menyelesaikan Tugas Akhir dan dinyatakan lulus.
5. Mbak Desi sebagai Staf Administrasi Fakultas Arsitektur dan Desain yang selalu memberi petunjuk dalam kepengurusan Administrasi perkuliahan dan kepada sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2015.
6. Pihak-pihak lain yang belum bisa disebutkan satu per satu, yang telah mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, baik selama masa kuliah maupun dalam proses penyelesaian karya Tugas Akhir.

Akhir kata penulis menyadari bahwa, dalam penulisan karya Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Namun, Penulis berharap semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik.

Yogyakarta, April 2022



**EDISON YAKOB MANALANGKUBA**

# DAFTAR ISI

	HALAMAN JUDUL .....	i
	LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
	LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
	PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
	KATA PENGANTAR .....	v
	DAFTAR ISI .....	vi
	ABSTRAK .....	vii-viii
	KERANGKA BERPIKIR .....	1
	<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b> .....	<b>2-9</b>
Latar Belakan   Fenomena   Permasalahan   Pendekatan Ide Solusi   Rumusan Masalah   Tujuan   Sasaran   Metode		
	<b>BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10-21</b>
	Studi Literatur   Studi Preseden	
	<b>BAB 3 : ANALISIS SITE</b> .....	<b>22-31</b>
	Profil Site   Konteks Site   Analisis Site	
	<b>BAB 4 : PROGRAM RUANG</b> .....	<b>32-38</b>
Pelaku Dan Pola Aktifitas   Kebutuhan Ruang   Hubungan Ruang   Besaran Ruang		
	<b>BAB 5 : KONSEP DESAIN</b> .....	<b>39-45</b>
Konsep Makro   Zonasi   Sirkulasi   Gubahan Massa   Utilitas Struktur Dan Material   Lansekap		
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>46</b>
Jurnal   Buku   Peraturan Pemerintah		
	<b>LAMPIRAN</b>	
Gambar Kerja   Poster   3D Modeling   Lembar Konsultasi		

## ABSTRAK

Terminal Penumpang Pelabuhan Tradisional Tambatan Perahu Mangaran merupakan satu-satunya terminal penumpang angkutan laut umum di Kecamatan Kabaruan yang berfungsi memberikan pelayanan dan mewadahi berbagai kegiatan penumpang. Kondisi lingkungan sekitar yang padat, tidak jelas jalur sirkulasi antara pengantar dan penjemput, penumpukan penumpang di ruang tunggu, kurangnya fasilitas pendukung mengakibatkan keterbatasan pelayanan terhadap penumpang. Mangaran Kecamatan Kabaruan merupakan lokasi pembangunan pelabuhan karena dianggap layak oleh pemerintah daerah berdasarkan studi yang dilakukan oleh pemerintah dan di wacanakan sebagai bagian dari program pemerintah yang terdapat dalam tabel indikasi program utama kabupaten Kepulauan Kalaud, yang akan ditangani langsung oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Talaud dan Kementerian Perhubungan Negara Indonesia.

Adapun metode pengkajian yang digunakan antara lain pengumpulan data melalui observasi lapangan, dokumentasi dan proses analisis data yang terdiri dari berbagai aspek, seperti: kondisi eksisting tapak, program ruang berdasarkan pelaku dan prosedur kegiatan, zonasi ruang secara makro dan mikro, bentuk kawasan dan bentuk bangunan yang sesuai dengan kondisi alam setempat. Pendekatan konsep yang diterapkan yaitu pendekatan pada aspek fungsional bangunan terminal penumpang. Konsep tersebut menghasilkan rancangan berupa bentuk dasar bangunan yang mengikuti site sehingga mampu merespon kondisi site dari kawasan tersebut, pola ruang yang berbentuk linier dan bersifat mengarahkan, adanya pembagian zoning antara pengantar atau penjemput, penumpang, dan barang serta penambahan fasilitas pendukung untuk mendukung pelayanan terhadap penumpang.

Kata kunci: Pelabuhan, Terminal Penumpang, Mangaran, dan Analisis

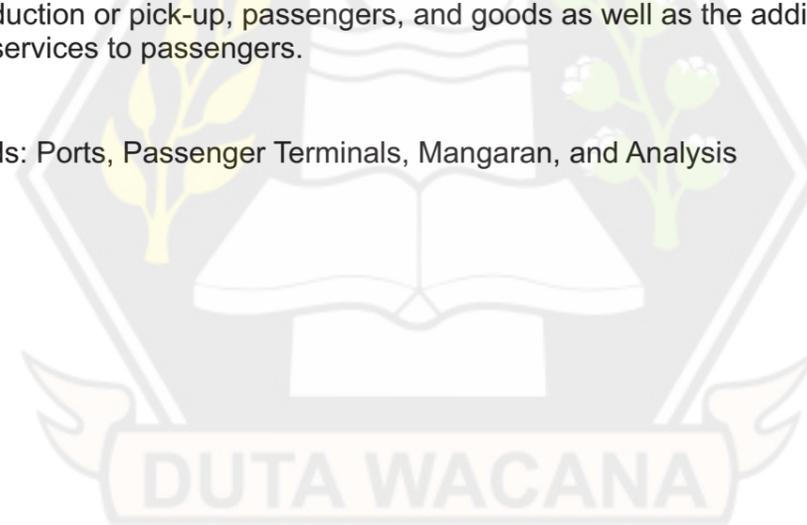


## ABSTRACT

The Mangaran Boat Mooring Traditional Port Passenger Terminal is the only public sea transport passenger terminal in Kabaruan District which functions to provide services and accommodate various passenger activities. The surrounding environmental conditions are congested, unclear circulation path between delivery and pickup, accumulation of passengers in the waiting room, lack of supporting facilities resulting in limited service to passengers. Mangaran, Kabaruan District is a port construction location because it is deemed appropriate by the local government based on studies conducted by the government and discussed as part of the program government in the table of indications of the main program of the Talaud Islands Regency, which will be handled directly by the Department of Transportation Talaud Islands Regency and the Indonesian Ministry of Transportation.

The assessment methods used include data collection through field observations, documentation and data analysis processes consists of various aspects, such as: the existing condition of the site, spatial programs based on actors and activity procedures, macro space zoning and micro, the shape of the area and the shape of the building in accordance with local natural conditions. The conceptual approach applied is the approach on the functional aspects of the passenger terminal building. This concept produces a design in the form of a basic building form that follows the site so that it is able to respond to site conditions from the area, the spatial pattern is linear and directive, there is a zoning division between the introduction or pick-up, passengers, and goods as well as the addition of supporting facilities to support services to passengers.

Keywords: Ports, Passenger Terminals, Mangaran, and Analysis





# **KERANGKA BERPIKIR**



## LATAR BELAKANG

- Negara Indonesia Merupakan Negara kepulauan
- Kab.Kepl.Talaud adalah salah satu daerah pelosok
- Merupakan Satu-satunya Pelabuhan Tradisional di Pulau Kabaruan



## FENOMENA

- Peningkatan Jumlah Penumpang
- Fasilitas Tidak Terpakai
- Penumpukan Kendaraan
- Peningkatan Produk Domestik Petani
- Kerusakan Bangunan
- Terjadi Penurunan Tanah



## PERMASALAHAN

- Fungsional**
- Kurangnya daya Tampung
  - Bangunan Tidak Layak Huni
  - Sirkulasi Yang Kurang Baik
  - Fasilitas Yang Kurang Memadai
- Arsitektur**
- Struktur Yang Tidak Sesuai Dengan Kondisi Site
  - Bangunan Daerah Pesisir



## PENDEKATAN IDE - IDE SOLUSI

- Menambah Fasilitas pada terminal
- Menggunakan Struktur dan Material Khusus Bangunan Pesisir Pantai

How ?



## IDE DESAIN

### STRATEGI DESAIN KONSEP

- ZONASI
- SIRKULASI
- UTILITAS
- FISIK

### TRANSFORMASI DESAIN



## PROGRAM RUANG

### HASIL ANALISIS DAN STANDAR PELABUHAN

- PELAKU DAN POLA AKTIFITAS
- KEBUTUHAN RUANG
- HUBUNGAN RUANG
- BESARAN RUANG



## ANALISIS SITE TERPILIH

- PROFIL SITE
- KONTEKS SITE
- ANALISIS SITE



## TINJAUAN PUSTAKA

### STUDI LITERATUR

- Standar Terminal Struktur Bangunan Pesisir Dan Dermaga
- Iklim Terhadap Pelabuhan
- Jenis Dan Dimensil
- Jenis Angkutan
- Prinsip Semiotika Arsitektur

### STUDI PRESEDEN

- Nagasaki Port Passenger Terminal
- Terminal Pelabuhan Teluk Nibung
- Putuo Mountain New Passenger Transportation Center / UAD



## METODE

### PENDEKATAN DAN ANALISIS DATA

#### PENGUMPULAN DATA

##### PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

##### SEKUNDER

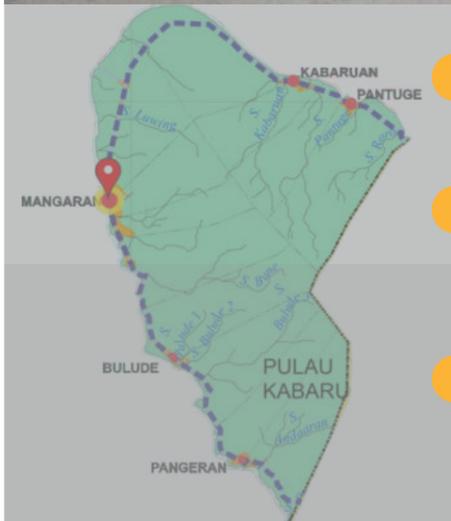
- RTRW Kab.Kepl.Talaud
- Kab.Kepl.Talaud Dalam Angka
- SNI 10-4838-1998 mengenai Persyaratan Terminal Penumpang
- Peraturan Pemerintah Atau Perundang-undangan
- Literatur Buku ; Internet

# BAB I

## PENDAHULUAN



## ARTI JUDUL



### REDESAIN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Redesain diartikan sebagai rancangan ulang atau dapat diartikan suatu proses untuk mengubah kembali sesuatu menjadi bentuk yang lainnya

### TERMINAL PENUMPANG

Menurut (Triatmodjo,2010) Terminal adalah fasilitas yang digunakan oleh orang-orang yang bepergian menggunakan kapal penumpang

### PELABUHAN

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Pelabuhan diartikan sebagai tempat berlabuh.

### TRADISIONAL

Menurut KBBI tradisional artinya sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun

### TAMBATAN PERAHU

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Tambatan artinya tempat untuk mengikat tali yang dikenakan pada tiang. Jadi tambatan perahu adalah tempat berlabuh untuk perahu

### MANGARAN

Merupakan tempat pelabuhan ini berada yaitu desa mangaran kecamatan kabaruan

### ARSITEKTUR WATER-FRONT

Merupakan bangunan yang dirancang khusus untuk merespon keadaan alam di area pesisir pantai

### KESIMPULAN

"INTEGRASI"  
KEBUTUHAN WARGA



PELABUHAN



WATER-FRONT

**MENINGKATAN PERGERAKAN KOTA**

## LATAR BELAKANG



### PROFIL WILAYAH

Indonesia Merupakan Negara kepulauan karena negara Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah pulau terbanyak yaitu 17.491 pulau, tidak hanya di ASEAN, namun juga di dunia. Indonesia juga disebut sebagai negara Maritim karena memiliki wilayah 70% terdiri atas Laut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata maritim memiliki arti berkenaan dengan laut atau berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan di laut.



Kab. Kepl. Talaud bagian dari pelosok Propinsi Sulawesi Utara



Kab. Kepl. Talaud adalah daerah Kepulauan



Kab. Kepl. Talaud Merupakan Kawasan perbatasan



Pelabuhan satu-satunya di Pulau Kabaruan

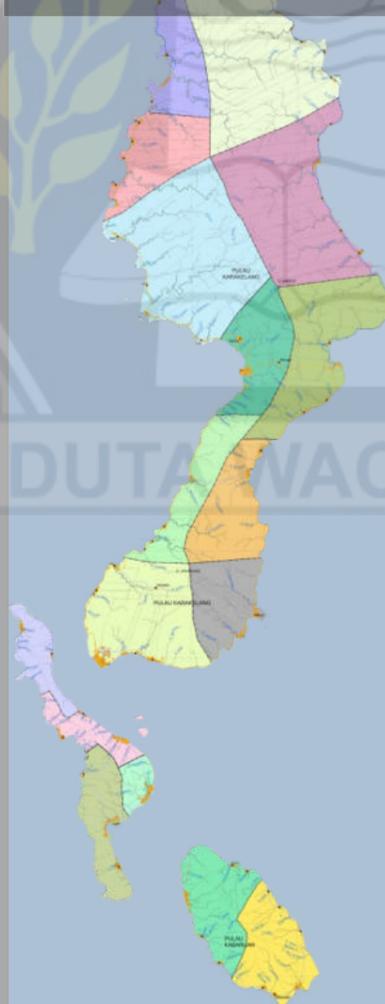
Merupakan



Pelabuhan penyeberangan, antar pulau yang di khususkan untuk penumpang maupun komoditi masyarakat setempat



### KAB. KEPL. TALAUD



### PULAU KABARUAN



### KECAMATAN KABARUAN



### DESA MANGARAN TEMPAT SITE BERADA



**51 %**  
BERPROFESI  
PETANI



Secara administrasi masuk dalam bagian Kab. Kepl. Talaud Propinsi Sulawesi Utara



Jumlah Pulau Di Kab. Kepl. Talaud yaitu 13 Pulau



Perbandingan darat dan Laut adalah 4,76% banding 95,24%



Jumlah penduduk Kab. Kepl. Talaud yaitu 90.678 di tahun 2017



Perbandingan jenis pekerjaan 51% Petani, 31% Jasa, 18% Industri

# PENDAHULUAN

## PEMBANGUNAN PELABUHAN INTI MENGACU PADA



tentang



TABEL ARAHAN INDIKASI PROGRAM UTAMA KAB.KEPL. TALAUD

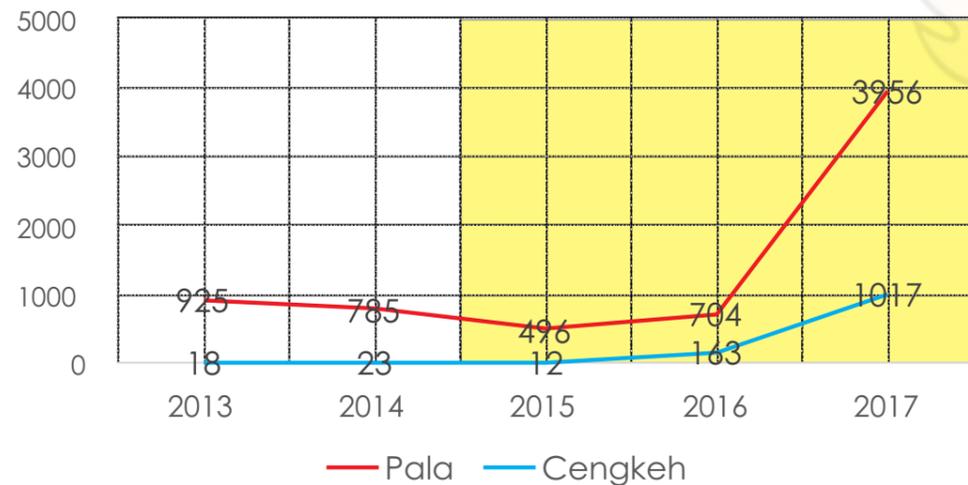
Perwujudan Sistem Prasarana Utama dan Perwujudan sistem jaringan transportasi laut

Perancangan ini merupakan salah satu program dari pemerintah setempat yang tertera dalam Tabel Arahan Indikasi Program Utama Kabupaten Kepulauan Talaud pada nomor 2.1.1 di poin f,serta pada nomor 2.1.2 poin c memperjelas pernyataan sebelumnya pada tabel tersebut terlihat Mangaran masuk dalam target program tersebut

a. Pembangunan dan peningkatan jalan lokal primer	Ruas jalan kabupaten					APBD	Dinas PU
b. Pembangunan & peningkatan jalan lokal sekunder	Ruas jalan kabupaten					APBD	Dinas Perhubungan, Dinas PU
c. Rencana pembangunan terminal penumpang angkutan umum tipe B dan tipe C	Melonguane, disetiap ibu kota kecamatan					APBN APBD	Dinas Perhubungan, Kementerian Perhubungan
<b>d. Pembangunan dan pengembangan pelabuhan penyeberangan</b>	<b>Melonguane, Mangaran, Lirung, Marampit, Gemeh, Miangas</b>					<b>APBN APBD</b>	<b>Dinas Perhubungan, Kementerian Perhubungan</b>
e. Rencana Jaringan Angkutan Kota Dalam Provinsi dan Jaringan Angkutan Kota antar Provinsi (AKAP)	Pulau Karakelang, Pulau Salibabu, Pulau Kabaruan, Pulau Karatung, Pulau Miangas dan Melonguane					APBN APBD	Dinas Perhubungan, Kementerian Perhubungan
2.1.2 Perwujudan sistem jaringan transportasi laut							
a. Pengembangan Pelabuhan Internasional	Beo					APBN	Kementerian Perhubungan
b. Pengembangan pelabuhan pengumpul	Lirung, Beo, Melonguane, Miangas					APBN	Kementerian Perhubungan
<b>c. Pembangunan dan pengembangan pelabuhan penumpang</b>	<b>Kakorotan, Essang, Mangaran, Karatung</b>					<b>APBN</b>	<b>Kementerian Perhubungan</b>
d. Rencana Pembangunan Pelabuhan Pengumpul	Marampit					APBN	Kementerian Perhubungan
e. Rencana Pembangunan Pelabuhan Pengumpan	Ganalo, Gemeh, Rainis, Damau					APBN	Kementerian Perhubungan
f. Rencana Pembangunan Pelabuhan Khusus	Tarun					APBN	Kementerian Perhubungan

## POTENSI DAERAH

### GRAFIK LONJAKAN PRODUK KOMUDITI



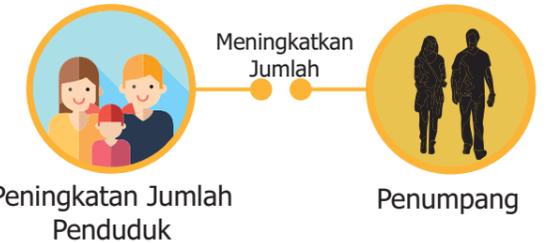
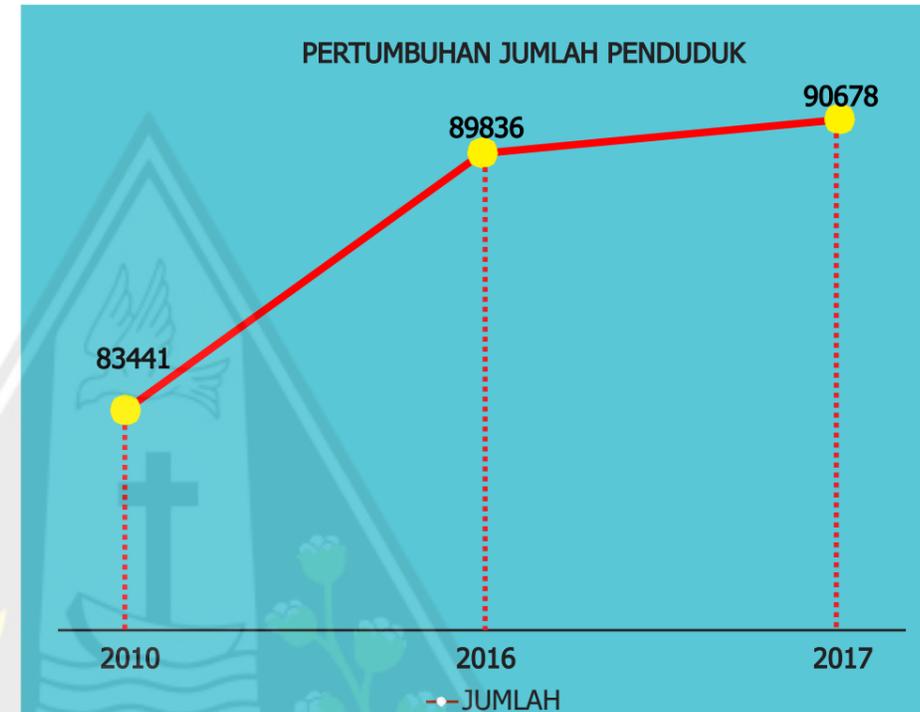
Hasil bumi pada sektor pertanian mengalami lonjakan peningkatan dimulai pada tahun 2015.

## FENOMENA

### FENOMENA SOSIAL DAN FUNGSIONAL

#### PENINGKATAN JUMLAH PENUMPANG

Berdasarkan Hasil Survei dan Buku Talaud Dalam Angka



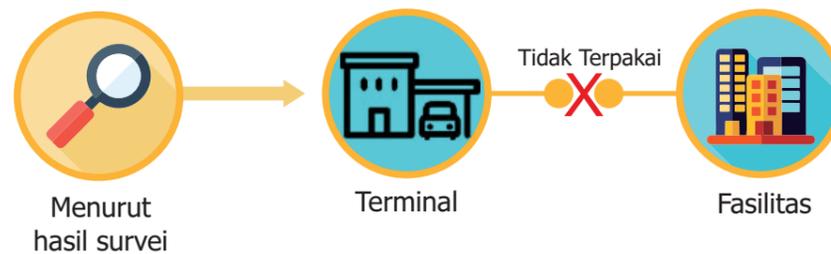
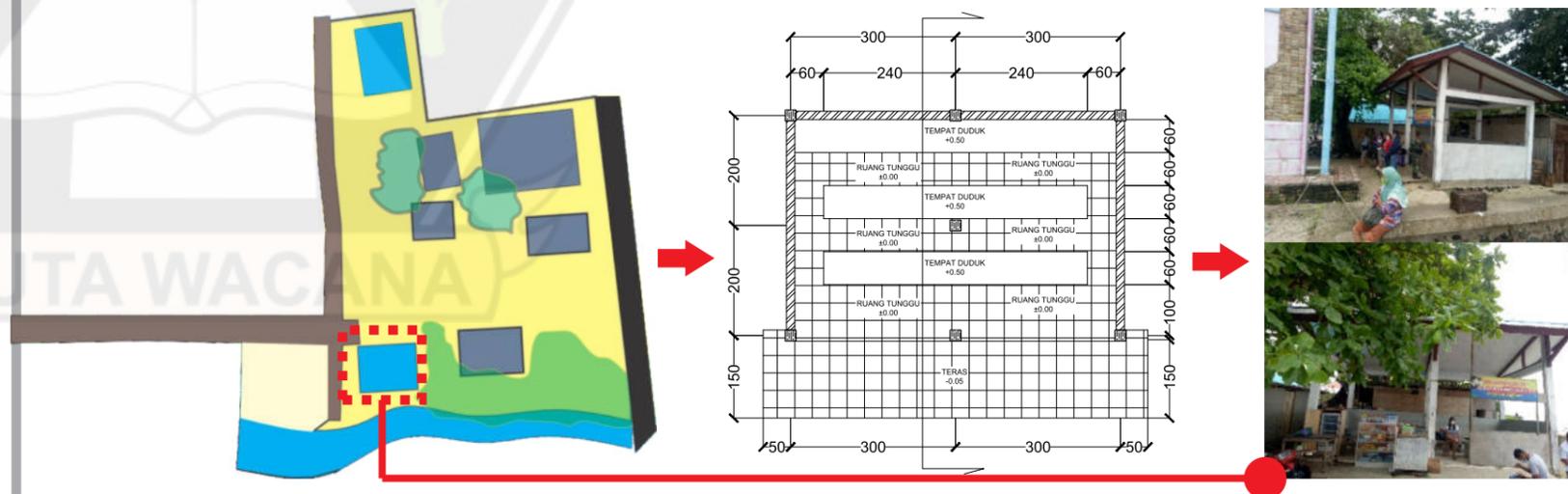
Peningkatan jumlah penumpang dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud



Menurut hasil survei melalui wawancara terhadap Pengusaha perahu Peningkatan jumlah penumpang juga terjadi pada hari raya yaitu Natal dan Tahun Baru, Idulfitri, dan sebagainya

#### FASILITAS TIDAK TERPAKAI

Berdasarkan Hasil Survei



Pada Terminal penumpang pelabuhan tradisional tambahan perahu Mangaran terdapat fasilitas yang tidak terpakai sesuai dengan fungsinya. Fasilitas ini yaitu ruang tunggu penumpang

# PENDAHULUAN

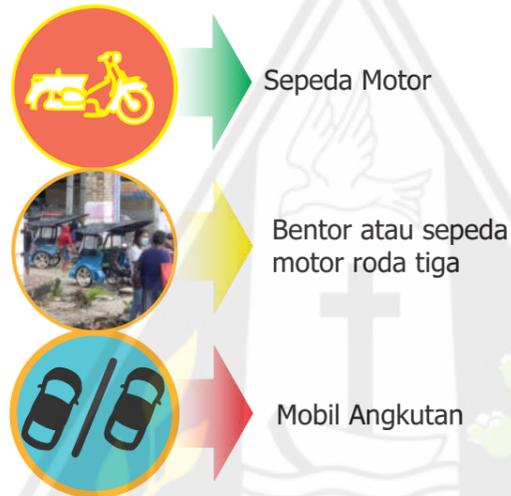
## FENOMENA

### PENUMPUKAN KENDARAAN

Berdasarkan Hasil Survei



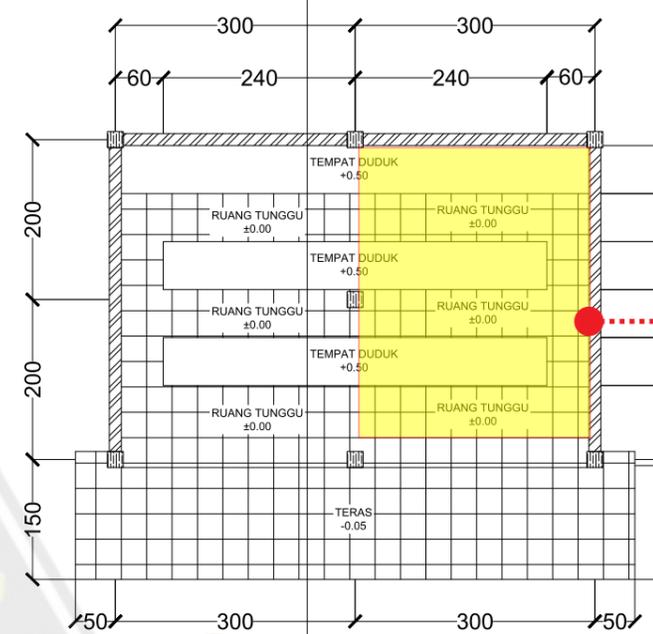
Penumpukan Kendaraan ini terjadi hampir sehari-hari dalam pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran terjadi hampir setiap saat dalam jam operasional. pada pelabuhan tidak terdapat pembagian antara parkir mobil, bentor, maupun motor.



## FENOMENA ARSITEKTURAL

### KERUSAKAN BANGUNAN

Berdasarkan Hasil Survei



Berdasarkan hasil survei fasilitas ruang tunggu yang ada di pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran memang sudah tidak dapat menunjang fungsinya karena sudah tidak layak pakai

### TERJADI PENURUNAN TANAH PADA SITE

Berdasarkan Hasil Survei



Berdasarkan hasil survei terjadi penurunan tanah pada area bangunan ruang tunggu . hal ini terjadi karna bangunan berada dekat dengan perpotongan antara sungai dan laut sehingga mempercepat proses tergerusnya tanah yang ada di atasnya.

### PENINGKATAN PRODUK DOMESTIK PETANI

Berdasarkan Hasil Survei (Wawancara) dan Data dari Talaud Dalam Angka



Adanya peningkatan pada sektor pertanian disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang ada pada masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud.



51% berprofesi Petani

Hasil pertanian

Pertumbuhan Penduduk yang ada ini menyebabkan jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai petani meningkat pula.

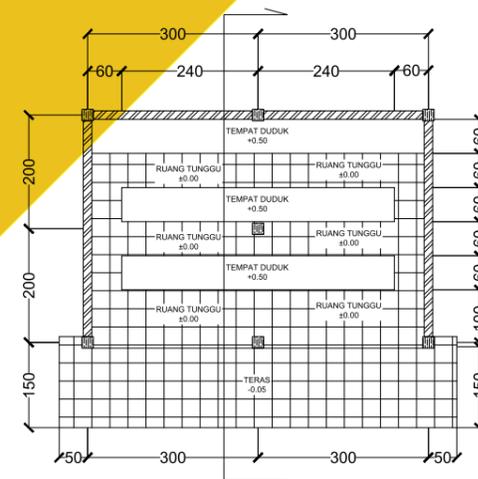
# PENDAHULUAN

## PENDEKATAN PERMASALAHAN

### PERMASALAHAN FUNGSIONAL

#### KURANGNYA DAYA TAMPUNG

Berdasarkan Hasil Survei



Dalam sehari terdapat 3 perahu yang berangkat dan jumlah orang yang menggunakan perahu minimal 50-100 orang padahari biasa dan 100 sampai perahu penuh pada hari raya, libur, atau ada kegiatan khusus yang membutuhkan jasa transportasi laut. Sumber acuan didasarkan pada teori luasan standar orang duduk

#### BANGUNAN TIDAK LAYAK

Berdasarkan Hasil Survei



#### SIRKULASI KURANG BAIK

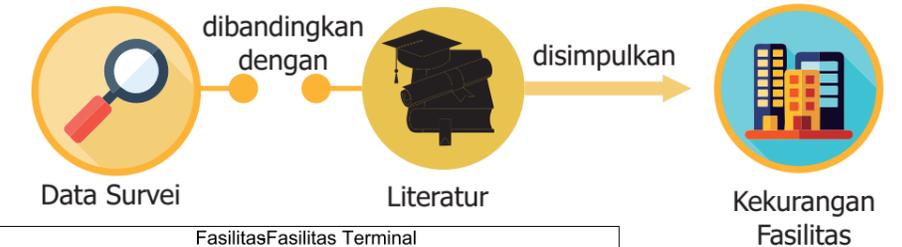
Berdasarkan Hasil Survei



Terminal pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran belum memiliki jalur sirkulasi yang baik karena hanya memiliki satu akses masuk maupun keluar, serta tidak ada pemisahan antara jalur sirkulasi pejalan Kaki, maupun kendaraan baik roda 2 (dua), 3 (tiga), dan 4 (empat). Pelabuhan ini pula belum terdapat tempat parkir untuk kendaraan sehingga terjadi penumpukan kendaraan.

### FASILITAS YANG KURANG MEMADAI

Berdasarkan Hasil Survei dan Literatur



Fasilitas Fasilitas Terminal	
Terminal Penumpang Pelabuhan Tradisional Tambatan Perahu Mangaran	Menurut (Triatmodjo, 2010) tentang Perancangan Pelabuhan
<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 Ruang Tunggu penumpang</li> <li>- 1 Toilet umum</li> <li>- 5 Bangunan alih fungsi menaja penyimpanan minyak maupun mesin</li> <li>- Dermaga</li> <li>- Tanggul penahan ombak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang tunggu</li> <li>- Kantor maskapai pelayaran</li> <li>- Tempat penjualan tiket</li> <li>- Mushala</li> <li>- Toilet</li> <li>- Kantor imigrasi</li> <li>- Kantor bea cukai</li> <li>- Keamanan</li> <li>- Direksi pelabuhan</li> <li>- Gudang</li> <li>- dan sebagainya.</li> </ul>

Didasarkan pada hasil survei dan dibandingkan dengan data literatur tentang pelabuhan maka dapat disimpulkan Terminal pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran belum memiliki fasilitas yang lengkap

### PERMASALAHAN ARSITEKTUR

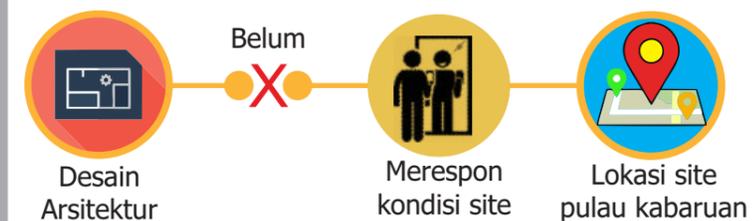
#### STRUKTUR YANG TIDAK SESUAI

Berdasarkan Hasil Survei dan Literatur



Struktur yang diterapkan pada bangunan tidak sesuai dengan lokasi tempat tapak atau site berada yang memiliki struktur tapak adalah percampuran antara pasir dan kerikil

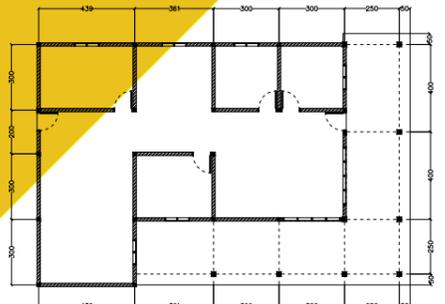
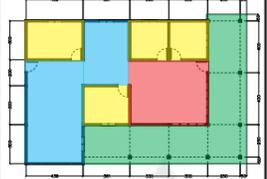
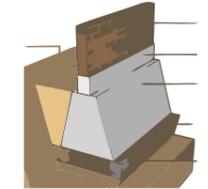
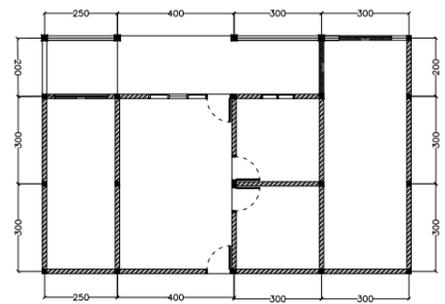
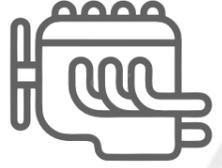
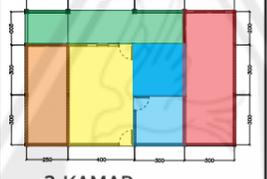
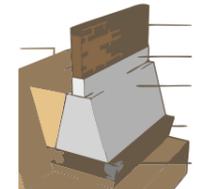
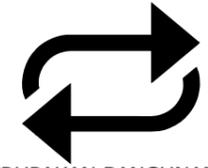
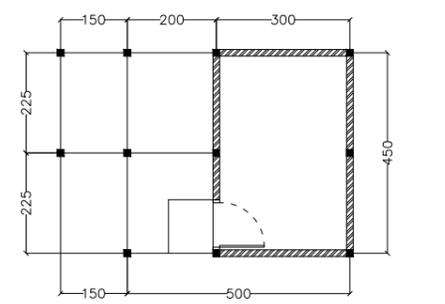
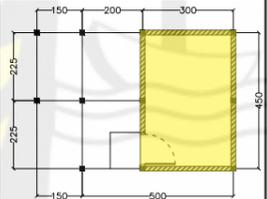
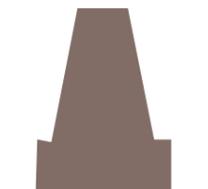
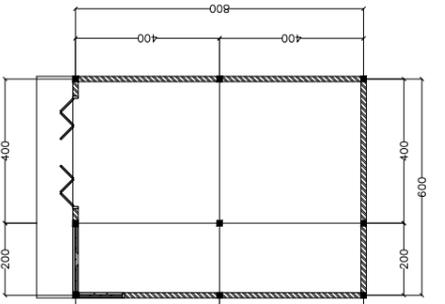
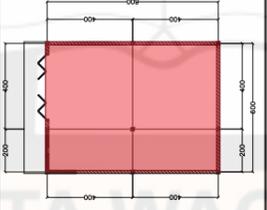
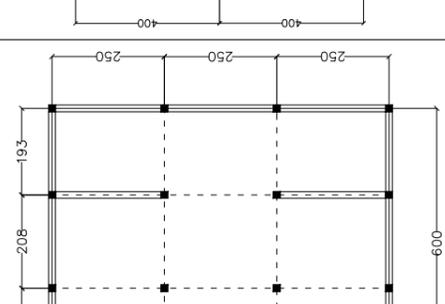
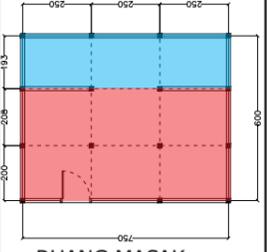
#### BANGUNAN BERADA DI AREA PESISIR PANTAI



Desain bangunan pada Terminal pelabuhan tradisional tambatan perahu mangaran belum mampu merespon kondisi yang ada pada site sehingga mengakibatkan timbul permasalahan baik secara fungsional maupun arsitektural diantaranya kerusakan bangunan dan material.

## KAJIAN BANGUNAN TERMINAL

	DENAH	FOTO	FUNGSI	RUANG	KAPASITAS	STRUKTUR	KESIMPULAN
RUANG TUNGGU			<p>RUANG TUNGGU KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN PENUMPANG</p>	<p>- RUANG DUDUK - TERAS DEPAN</p>	<p>33 M<sup>2</sup> DENGAN JUMLAH ORANG DUDUK 18 ORANG</p>	<p>PONDASI BATU KALI TANPA SLOOF</p>	<p>- BANGUNAN RUANG TUNGGU KEKURANGAN KAPASITAS SEHINGGA DIPERLUKAN REDESAIN - DESAIN BANGUNAN RUANG TUNGGU BELUM MENUNJUKAN IDENTITAS KOTA</p>
TOILET UMUM			<p>TOILET UMUM PELABUHAN DAN TEMPAT RENTAL PEN- NYIMPANAN MESIN</p>	<p>- 2 WC PRIA - 2 WC WANITA - 4 RUANG RENTAL SIMPAN MESIN</p>	<p>- 4 ORANG - 4 MESIN</p>	<p>PONDASI BATU KALI</p>	<p>DESAIN FASAD BANGUNAN TOILET MENGGUNBAKAN DESAIN MODEREN SERTA TIDAK MENCERMINKAN IDENTITAS KOTA</p>
GUDANG			<p>RUANG PENYI- MAPANAN BARANG YANG AKAN DIBAWAH DENGAN PERAHU</p>	<p>- RUANG GUDANG</p>	<p>KIRA-KIRA 80-100 KARUNG GONI UK.70/100</p>	<p>DINDING KAYU</p>	<p>BANGUNAN GUDANG MERUPAKAN BANGUNAN YANG SUDAH TUA KARENA MENGGUNAKAN KAYU BANGUNAN INI MERUPAKAN BANGUNAN YANG BERDIRI KARNA KEBUTUHAN MENDAK</p>

	DENAH	FOTO	FUNGSI	RUANG	KAPASITAS	STRUKTUR	KESIMPULAN
RUANG PENYIMPANAN MESIN			 RUANG PENYIMPANAN MESIN KAPAL DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KANTOR	 - 4 RUANG MESIN - R.TAMU DAN PANTRY - TERAS DEPAN	LUASAN 187 M <sup>2</sup>	 PONDASI BATU KALI DAN DINDING BETON	BANGUNAN PENYIMPANAN MESIN INI SAMA HALNYA DENGAN GUDANG AWALNYA MERUPAKAN RUMAH WARGA NAMUN KARENA TERLETAK DI LAHAN PELABUHAN MAKA MEREKA DIRELOKASI DAN BANGUNAN INI MENJADI PROPERTI PEMERINTAH SEBAGAI TEMPAT PENYIMPANAN MESIN YANG BERSIFAT SEWAAN. KARENA INILAH DESAIN BANGUNAN INI TIDAK MENYATU DENGAN BANGUNAN RUANG TUNGGU MAUPUN TOILET.
BANGUNAN TIDAK TERPAKAI			 KANTIN, PENYIMPANAN MESIN, TOKO, SAMPAL TERBENGKALAI	 - 2 KAMAR - 1 TEMPAT JUAL - 1 GUDANG SIMPAN MESIN - TERAS DEPAN	LUASAN 100 M <sup>2</sup>	 PONDASI BATU KALI	 BANGUNAN INI MERUPAKAN BANGUNAN YANG AWALNYA ADALAH RUMAH NAMUN SUDAH BERPINDAH KARENA MEREKA SUDAH MEMILIKI RUMAH YANG LEBIH LAYAK DARI PADA BANGUNAN INI.
RUNAG PENYIMPANAN MINYAK			 RUANG PENYIMPANAN MINYAK UNTUK KAPAL	 - RUANG MINYAK	LUASAN RUANG 13.5 M <sup>2</sup> KAPASITAS 9 DRUM MINYAK	 PONDASI BATU KALI DENGAN STRUKTUR DINDING KAYU	 BANGUNAN PENYIMPANAN MINYAK INI MERUPAKAN BANGUNAN YANG BERSIFAT SPONTAN ATAU BANGUNAN YANG DIBUAT BERDASARKAN KEBUTUHAN YANG MENDESAK NAMUN UNTUK KEPENTINGAN BERSAMA.
WARUNG/TOKO			 TEMPAT JUAL ALAT -ALAT DAN ONDERDIL KENDARAAN DAN MAKANAN RINGAN	 - RUANG DISPLAY	LUASAN RUANG 48 M <sup>2</sup>	 PONDASI BATU KALI DENGAN STRUKTUR DINDING KAYU	 SAMA HALNYA DENGAN RUANG PENYIMPANAN MINYAK TOKO INI JUGA MERUPAKAN BANGUNAN SPONTAN BERDASARKAN KEBUTUHAN AKAN PERALATAN MESIN KARENA TOKO INI MERUPAKAN TOKO ONDERDIL MESIN.
KANTIN			 KANTIN PELABUHAN	 - RUANG MASAK - RUANG MAKAN	LUASAN RUANG 45 M <sup>2</sup> KAPASITAS 12 ORANG PEMBELI 4 ORANG PELAYAN	 PONDASI BATU KALI DENGAN STRUKTUR DINDING KAYU	 KANTIN SAMA HALNYA DENGAN RUANG PENYIMPANAN MINYAK DAN TOKO , BANGUNAN INI JUGA MERUPAKAN BANGUNAN SPONTAN BERDASARKAN KEBUTUHAN AKAN MAKAN DAN MINUM.

- **Jurnal**

Ria, C. Y., Rogi, O. H., & Kapugu, H. (2020). RESORT TEPI PANTAI DI INTATA TALAUD ARSITEKTUR VERNAKULAR. Jurnal Arsitektur Daseng, 518-520.

Laloma, I., Waani, J. O., & Tondobala, L. (2020). Pendekatan Arsitektur Nusantara Pada Desain Objek Kawasan Wisata Pantai Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal Fraktal, 13-16.

Syamsidar, B. (1991). ARSITEKTUR TRADISIONAL DAERAH SULAWESI UTARA. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

- **Buku**

[BSN]Badan Standarisasi Nasional. 1998.SNI 10-4838-1998. Persyaratan Terminal Penumpang di Pelabuhan Laut.Badan Standarisasi Nasional : Jakarta.

Dely Rachman, A. L. (1 Maret 2018). Pencampuran Arsitektur Tradisional Dan Moderen Pada Perencanaan Taman Walisongo Di Cirebon. Jurnal Arsitektur PURWARUPA volume 02 , 6.

Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1 . Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2 . Jakarta: Erlangga.

Triatmodjo, B. (2010). Perancangan Pelabuhan. Yogyakarta: Beta offset.

Badan Pusat Statistika Kabupaten Kepulauan Talaud. (2018). Kabupaten Kepulauan Talaud Dalam Angka.

Melonguane: BPS Kabupaten Kepulauan Talaud.Badan Pusat Statistika Kabupaten Kepulauan Talaud. (2020).

Kabupaten Kepulauan Talaud Dalam Angka. Melonguane: BPS Kabupaten Kepulauan Talaud.

Udi, I. W., & Asfari, G. D. (2014). *Buku Ajar Mata Kuliah Pelabuhan*. Semarang: Universitas Islam SULTan Agung.

- **Peraturan Pemerintah**

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 53 Tahun 2002 tentang Tatanan Kepelabuhanan

Nasional

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 51 TAHUN 2015 Tentang

Penyelenggaraan Pelabuhan Laut

